

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan teknologi informasi semakin meningkat untuk menjawab kebutuhan dan tantangan di berbagai aspek dalam kehidupan. Implementasi teknologi informasi dapat dipercaya meningkatkan efektivitas dalam bekerja. Teknologi informasi memiliki peranan penting dalam mendukung tujuan bisnis, salah satunya adalah implementasi sistem informasi yang membantu dalam aspek manajemen. Sistem informasi adalah sistem yang bekerja dalam memasukkan data, mengolah data, dan mengeluarkan laporan (data) berdasarkan intruksi yang dilakukan. Sistem informasi menggambarkan suatu sistem yang dijalankan dalam membantu manajemen suatu organisasi (Sutabri, 2012). Terdapat jenis-jenis sistem informasi salah satunya adalah sistem informasi manajemen.

Sistem informasi manajemen dapat membantu sebuah organisasi dalam mengolah data informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Kebutuhan sistem informasi manajemen pada organisasi pemerintah maupun swasta sangat penting, salah satunya adalah Badan Usaha Milik Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang dikelola oleh sebuah desa. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 menyebutkan bahwa Badan Usaha Milik Desa adalah sebuah badan hukum yang dibangun oleh perangkat desa untuk mengelola usaha dengan memanfaatkan aset, menyediakan jasa layanan sewa dan atau mengembangkan usaha. Meningkatkan perekonomian desa atau masyarakat melalui program usaha yang dilakukan oleh pemerintah desa dengan meningkatkan potensi yang ada melalui kreativitasnya dan membuat peluang usaha yang baik serta dapat bermitra dengan masyarakatnya merupakan tujuan dari BUMDes.

BUMDES berfokus pada pengembangan potensi ekonomi atau pelayanan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan data dari Millennial Entrepreneur Class (2022) jumlah BUMDes di Indonesia sebanyak 50.199 BUMDes namun 92,5% belum berjalan dengan baik dari dalam kegiatan

pengelolaannya. Dalam rangka akselerasi pembangunan Desa. Pemerintah melalui Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) menggalakan Program Digitalisasi Bumdes. Digitalisasi BUMDes merupakan upaya meningkatkan kompetensi pengelolaan melalui pemberian pelatihan pendampingan yang berkelanjutan menuju desa yang berdata, berdana dan berdaya (Sinarwati dkk., 2022), salah satu bentuk penerapan digitalisasi bumdes adalah penggunaan sistem informasi dalam suatu lembaga pemerintahan yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 yang menyebutkan bahwa sistem pemerintshsn berbasis elektronik diperlukan dalam mewujudkan pemerintahan yang transparan dan akuntabel. Salah satunya adalah penerapan sistem informasi pada pemerintahan daerah. Namun saat ini masih banyak Bumdes yang melakukan manajemen secara manual. Armansyah (2018) dalam penelitian terhadap salah satu bumdes, yang bergerak dalam usaha penggilingan padi, menyebutkan penggunaan metode manual dalam pencatatan kegiatan usaha masih sering dilakukan dengan menggunakan buku catatan laporan harian, dalam hal ini memberikan dampak yang sering terjadi seperti kerusakan dan kehilangan laporan data tersebut. Lamanya dalam melakukan pengelolaan laporan tersebut membuat terjadinya kesalahan dalam menginput data. Sejalan dengan Agung (2020) menyebutkan Bumdes dalam pengelolaan administrasi masih menggunakan pencatatan manual pada buku besar dan microsoft Excel. Penggunaan metode pengelolaan manual dianggap memiliki kendala seperti berpotensi mengalami kesalahan dalam mencatat laporan, pencarian dokumen lampau menjadi tidak efisien, dapat terjadinya mis-informasi terhadap pengelola bumdes lain dan tidak adanya sinkronisasi langsung dalam pencatatan, aset, laporan, transaksi arus kas dan sebagainya, membuat terjadinya kesalahan dalam mendokumentasikan aktivitas administrasi bumdes.

Administrasi secara konvensional juga diterapkan di Kabupaten Purwakarta, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada salah satu pengurus Bumdes X menjelaskan bahwa sistem yang berjalan di Bumdes masih dilakukan secara konvensional. Administrasi Bumdes dalam kegiatan pendataan dilakukan melalui buku catatan dan sedikit dibantu melalui program *Microsoft Word*. Pendataan

secara konvensional membutuhkan waktu yang cukup lama dan dalam melakukan pelaporan petugas harus mengecek satu persatu yang mengakibatkan keterlambatan dalam pembuatan laporan. Pencatatan dengan menggunakan manual memungkinkan terjadinya kesalahan data dan informasi yang disampaikan tidak relevan.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan solusi yang dapat memaksimalkan proses pendataan, administrasi dan distribusi Bumdes secara digital dapat menjadi solusinya yaitu dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen, melalui Sistem Informasi Manajemen dapat memberikan kemudahan akses yang cepat dalam menyediakan informasi secara tepat efektif.

Jundi, Khairullah, dkk (2020) menjelaskan bahwa dengan menerapkan Sistem Informasi Manajemen pada Bumdes dapat membantu pihak pengelola BUMDes dalam mengolah, mencatat dan mencari data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dalam pengelolaannya dapat membantu pihak Bumdes dalam mengelola administrasi yang dilakukan sehingga mempermudah melihat laporan dan pencetakan laporan sehingga aktivitas dalam pengelolaan data Bumdes dapat lebih menghemat waktu dan tenaga (Armansyah, 2018). Sistem Informasi yang disajikan dalam bentuk *website* akan mempermudah dalam mengatasi masalah yang ada di suatu desa. Menurut Listartha (2020) Penerapan sistem informasi berbasis web dipilih karena dapat memudahkan pengguna dalam mengakses sistem informasi melalui web browser pada semua perangkat yang mendukung jaringan internet secara cepat dan dapat diakses kapan dan dimanapun pengguna berada.

Dalam pengembangan Sistem Informasi Manajemen Bumdes diperlukan sebuah implementasi untuk mengetahui kesesuaian program dengan kebutuhan pengguna proses pengembangan sistem harus disertai dengan implementasi sistem kepada pengguna yaitu Bumdes agar program dapat diuji (Prabowo dkk., 2021). Berdasarkan dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen memiliki peranan yang sangat penting bagi pembangunan dan kelancaran Bumdes dalam mencapai tujuannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini merekomendasikan solusi untuk merancang suatu sistem informasi Manajemen Administrasi Badan Usaha

Milik Desa berbasis Web dengan mengangkat judul “**Perancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Badan Usaha Milik Desa berbasis Web**” dengan metode penelitian yang digunakan yaitu *Rapid Application Development* (RAD). Metode RAD digunakan karena pada metode ini menekankan pada kecepatan waktu dan menyesuaikan berdasarkan kebutuhan pengguna terkait sistem yang akan dibangun.

1.2. Rumusan Masalah

Sistem informasi adalah sebuah sistem yang terdiri dari berbagai elemen yang dapat memproses, menganalisis, menyimpan dan menyebarkan informasi yang dijadikan sebagai tujuan tertentu dalam memudahkan pekerjaan suatu organisasi. Sistem informasi dapat berbentuk web agar dapat diakses dimana dan kapan saja. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Rancangan Sistem Informasi Manajemen Administrasi Bumdes dalam mengatasi permasalahan yang ada dalam manajemen Bumdes?
2. Bagaimana Hasil pengujian fungsionalitas Sistem Informasi Manajemen Administrasi Bumdes sebagai solusi dalam memudahkan manajemen Bumdes?

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah penelitian berfokus pada masalah manajemen administrasi keuangan yang ada di bumdes dengan memiliki fitur pencatatan, pengelolaan dan pelaporan administrasi keuangan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil rancangan sistem informasi manajemen administrasi bumdes berdasarkan masalah yang ada.
2. Mengetahui hasil pengujian fungsionalitas terhadap Sistem Informasi Manajemen Administrasi Bumdes dalam memudahkan pengguna dalam manajemen administrasi bumdes.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Penulis dapat membuat dan merancang sebuah sistem informasi dan memahami proses kegiatan administrasi bumdes.

2. Bagi Badan Usaha Milik Desa

Dapat digunakan dan dimanfaatkan sebagai aset dalam membantu pengelolaan data administrasi, memudahkan dan meminimalisir kesalahan pengurus bumdes dalam pembuatan laporan.

3. Bagi pembaca

Menjadi acuan bagi pembaca mengenai perancangan sistem informasi, manfaat lainnya juga dapat dirasakan oleh masyarakat lain untuk mengetahui lebih jauh terkait hasil sistem informasi yang telah dibuat.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

1. Bab I Pendahuluan: membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka: menjelaskan konsep, teori, model atau rumus secara jelas terkait topik dan permasalahan yang sedang dikaji, menunjukkan perkembangan penelitian terdahulu dan menjelaskan konsep teoritis terkait masalah yang diteliti dengan berfokus pada topik dan mengedepankan sumber rujukan terbaru.
3. Bab III Metode Penelitian: menjelaskan rancangan alur penelitian yang terdiri dari, desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.
4. Bab IV Temuan dan Pembahasan: membahas terkait temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan analisis data dan menjelaskan pembahasan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah.
5. Bab V Kesimpulan, implikasi dan Rekomendasi: menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah, menawarkan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan menyampaikan keterbatasan dan kelemahan penelitian.